

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan data

1. Profil ma'had mamba'ul qur'an temoran omben sampang

Ma'had mamba'ul qur'an temoran omben sampang merupakan suatu pondok pesantren tahfidzul qur'an yang cukup relatif lama berdiri. Ma'had Mamba'ul Qur'an berdiri pada tahun 1992. Yang didirikan oleh salah satu kyai yang cukup kharismati yaitu KH. Ali musthafa beliau mendirikan pondok pesantren tak lepas dari perjuangan beliau ketika mondok di Sidogiri dan mendalami ilmu Al-Qur'an, tak cukup disitu beliau juga pernah nyantri sama kyai Hamid Pasuruan kemudian beliau juga ingin Memperdalam ilmu Al-Qur'an lagi dan melanjutkan ke salah satu pondok pesantren di pekalongan. hal itu kemudian menjadi inisatif beliau untuk terus memperjuangkan dan membumikan Al-quran ditengah-tengah kehidupan umat dan masyarakat. Dan pada tahun 1992 beliau mendirikan Pondok pesantren yang diberi nama Ma'had Mamba'ul Qur'an yang terletak didesa Temoran Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

Yang menarik dari pondok pesantren ini adalah sistem pesantren salaf yang masih kental. Pemeliharaan nilai-nilai agama yang sangat mendominasi para santri. Hal ini sangat optimis pengasuh dan para pengurus/pembina untuk mencapai tujuan pondok pesantren yaitu menanamkan budi pekerti dan menjadikan para santri berkarakter relegius, menjadikan santri harapan masyarakat ketika sudah pulang dari pondok pesantren. Tak cukup itu pesantren ini mewajibkan para santri untuk berpuasa senin kamis artinya dalam hal ini

bukan mewajibkan hukum puasa senin kamisnya tetapi mewajibkan dalam bentuk pelaksanaannya agar santri terbiasa melatih diri, disiplin dan tentunya mengajarkan sunah-sunah Rasulullah SAW. Hal tersebut merupakan program dari pengasuh untuk baaimana melatih para santri yang baik sesuai harapan masyarakat. Santri yang mondok disana rata-rata adalah orang dari luar desa temoran tetapi juga ada yang dari desa setempat untuk menimba ilmu di Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang. Bahkan pada perkembangan saat ini, santri yang sudah mulai berdatangan dari berbagai wilayah dimadura untuk menuntu ilmu di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang.

Hingga pada saat ini, Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang telah mengalami perkembangan pesat jika dibandingkan dengan pertama kali didirikan. Bahkan Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang ini adalah salah satu pondok tahfidzul qur'an yang memang ditujukan secara khusus pada santri yang mau menghafal Al Qur'an dan telah menjadi rujukan pondok tahfidz utamanya dikecamatan omben sampang.

Saat ini ma'had Mamba'ul qu'ran telah mengalami perubahan yang signifikan dibawah kepemimpinan KH. Ali Musthafa pengasuh Ma'had mamba'ul quran bermetamorfosa menjadi pondok tahfidz terpandang khususnya di kecamatan Omben.

Hal ini dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan dan program-program yang telah terlaksana dan perkembangan dan jumlah santri yang semakin banyak.

a. Bidang pendidikan dan pengajaran

Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang saat ini memiliki 10 tenaga pendidik yang memang dikhususkan untuk

membimbing dalam ilmu Al-quran, ada juga yang mengajarkan tentang kajian kitab salaf yang saat ini daampu oleh mantunya sendiri yaitu lora Ahmad. Jumlah santri disana mencapai 60 Orang santri 60% santri menetap dipondok dan 40% santri yang berangkat dari rumah untuk belajar Al-Qur'an, *nyolok* (bahasa madura).

Adapun sistem pembelajaran disana yaitu tetap menggunakan sistem pesantren salaf pada umumnya yaitu seperti sorogan, simaan dan ceramah.

b. Bidang pengadaan dan sumber pembiayaan

Sumber pengadaan dan pembiayaan yang digunakan untuk menjalankan program kerja Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang agar bisa berjalan secara maksimal dan sesuai dengn yang telah direncanakan adalah dari swadaya masyarakat, bantuan dari wali santri dan ekonomi mandiri pondok pesantren. Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang memang tidak pernah menerima dari dana pmerintah.

Adapun profil lengkap seperti sarana dan prasarana dan lain-lin yang ada di Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang bisa ditemukan dilampiran-lampiran peneliti.

2. Kegiatan pembiasaan puasa senin kamis dala meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mamba'ul qur'an Temoran Omben Sampang

Pembiasaaaan puasa seninn kamis menjadi sunnah rasulullah da menjadi kebutuhan umat islam pada umumnya terkhusus pada lembaga Ma'had ;Mamba'ul Qur'an temorann omben sampang karena melihat hikmah dan manfaat puasa yang sangat besar ini juga tujuan besar pondok pesantren Mamba'ul Qur'an

Temoran Omben Sampang yang tertuang dalam visi dan misin ma'had Mamba'ul Qur'an temoran omben sampang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa salah satu cara untuk mencapai misi dan misi tersebut adalah dengan menanamkan karakter yang baik dan modal ilmu agama yang cukup hal harus betul-betul diimplementasikan dalam lingkungan Pondok Pesantren dengan kebijakan-kebijakan yang dituaangkan oleh pengasuh dan diikuti oleh elemen pondok pesantren.

Pembiasaan puasa senin kamis benar-benar harus menjadi tradisi dalam lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang terkhusus oleh para santri. Hal ni juga disampaikan oleh KH. Ali Musthafa¹ pengasuh Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang, beliau memaparkan tentang proses kegitan pembiasaan puasa senin kamis di Ma'had Mamba'ul qur'an, sebagai berikut:

“Dalam pembiasaan puasa senin kamis saya selaku pengasuh pondok pesantren mengharuskan kepada semua santri untuk melaksanakan puasa seni kamis program ini sudah dimulai sejak selang berapa tahun sejak pondok ini didirikan sekitar 3 tahun setelah didirikan pondok ini dan dari perkataan saya ini semua santri mulai membiasakan puasa senin kamis. Puasa senin kamis ini saya wajibkan agar semua santri terbiasa bertirakat untuk mencapai apa yang mereka inginkan. Tak lepas dari itu semua saya selaku pimpinan pondok pesantren sangat berharap agar semua elemen yang ada di lingkungan ondok pesantren termasuk, pengurus pondok, utamanya adalah santri.”

Kemudian saya selaku peneliti bertanya kembali tentang metode agar puasa senin kamis yang merupakan program dipondok ini berjalan dengan baik kedepan, kemudian beliau memberikan jawaba yaitu:

“Terkait dengan metode saya sering memberikan nasehat tentang pentingnya berpuasa sunah dan sangat besar sekali pahala bagi rang yang berpuasa lebih-lebih puasa senin kamis, kemudian juga dalam metodenya

¹ Ali musthafa, pengasuh Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 11 oktober 2021),

saya mengajak semua elemen pondok pesantren terkhusus kepada pengurus agar senantiasa memberikan contoh yang baik kepada para santri agar artinya juga mengindahkn program pembiasaan puasa senin kamis ini.”

Peneliti dalam hal ini juga menyanyakan tentang pembiasaan puasa senin kamis yang dilaksanakan di Ma’had Mamba’ul Qur’an.

“Sebagai upaya meningkatkan karakter relegius santri di Ma’had Mamba’ul Qur’an santri dapat bertirakat, menahan lapar dengan tujuan dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh santri dalam hal ini menghafal Alqur’an. Beliau juga memaparkan bahwa puasa senin kamis juga bertujuan untuk menamkan nilai-nilai relegius dalam diri semua santri. Karena dengan berpuasa dapat melatih diri dari dari hafa nafsu, diantaranya berkata kotor, mencuri dan hal-hal buruk lainnya yang bertentangan dengan norma-norma agama.”

Ke mudian beliau juga menambahkan tentang proses pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri Ma’had Mamba’ul Qur’an

“Proses pelaksanaan puasa senin kamis disini sama halnya seperti pelaksanaan puasa pada umumnya setiap hari para pengurus membangunkan para santri untuk makan sahur bersama dimana pelaksanaan itu dimulai setelah sholat tahajjud bersama lalu barulah melaksanakan makan sahur. Pada siang hari santri melaksanakan beberapa program pondok pesantren seperti menyeter hafalan mengaji dan lain sebagainya dan buka bersama setelah menjelang maghrib. ”

Berpuasa adalah salah satu bentuk ikhtiar untuk mencegah diri dari hal-hal buruk selain juga merupakan anjuran agama yang rasulullah lakukan dan tidak pernah rasulullah tinggalkan terlebih puasa senin kamis, hal ini sama juga dengan apa yang peneliti temukan di Ma’had Mamba’ul Qur’an Temoran Omben Sampang, menganjurkan para santri untuk berpuasa senin kamis dengan tujuan untuk menjadikan diri terus dekat dengan Allah SWT, memiliki akhlak yang mulia, memiliki karakter relegius dan merasa takut ketika menuruti hawa nafsu karena merasa sadar saat sedang berpuasa.

Para pengurus pesantren biasanya sangat antusias ketika pengasuh memerintahkan hal-hal apapun yang berkaitan dengan kemaslahtan santri dan pondok pesantren secara umum. Keharusan puasa senin kamis di Ma'had Mamba'ul Qur'an juga disampaikan oleh salah satu pengurus pondok yaitu: Nyai Wayas². Saat peneliti memberikan pertanyaan bagaimana proses kegiatan pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri di Ma'had Mamba'ul Qur'an dia beliau berpendapat:

“Pembiasaan puasa senin kamis dimulai sejak pengasuh mendawuhkan keharusan untuk berpuasa senin kamis di pondok ini, saya sebagai pengurus merasa bangga dengan adanya program tersebut karena dengan adanya program tersebut saya kira sangat efektif bagi para santri untuk meningkatkan karakter santri.”

Dan saat peneliti bertanya tentang metode apa yang digunakan untuk membiasakan puasa senin kamis beliau menjawab:

“Kalau masalah metode sesuai dengan arahan pengasuh, komitmen dan tanggung jawab harus dilaksanakan, metode penyampaian dan pengawasan yang menjadi komitmen kami agar para santri tidak lalai, kami selaku pengurus harian pondok pesantren sering menyampaikan hikmah-hikmah puasa senin kamis tentang puasa rasulullah, dan dalam pengawasan, setiap hari senin dan kamis kami memantau santri agar tidak lalai dalam melaksanakan program tersebut.”³

Saat ditanyakan tentang pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri di Ma'had Mamba'ul Qur'an, beliau memberikan jawaban yaitu:⁴

“Setiap pondok pasti mengajarkan tentang akhlak yang mulia, disiplin tanggung jawab dan sebagainya, juga tak lepas pula dipondok ini tujuan utama adalah bagaimana santri dipondok ini memiliki karakter religius, nilai karakter yang mendominasi tentang ajaran agama seperti jujur,

² Wayas, pengurus harian Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 11 oktober 2021),

³ Ibid

⁴ Ibid

tawadhu' zuhud, wara' disiplin, taggun jawab dan semua karakter yang berkaitan dengan norma-norma agama. Salah satu iktiar pondok disini adalah dengan membiasakan puasa senin kamis biar mereka bisa melatih diri (bertirakat). karena memang kalau melihat kembali tentang hikmah puasa sangat berkaitan dengan melatih manusia dari hal-hal yang buruk (melatih hawa nafsu). Oleh karena itu kami segenap pengurus sangat berharap program ini terus berlanjut sampai akhir nanti selain menambah pahala juga dapat melatih santri memilik karakter yang baik (relegius).

Santri biasanya sangat antusias ketika program pesantren langsung didawuhkan/diperintahkan oleh pengasuh, karena sifat ketawadu'an para santri sangat besar terutama kepada guru hal itu juga tak lepas di pondok-pondok yang lain bukan hanya Ma'had Mamba'ul Qur'an tetapi dipondok Mamba'ul Qur'an sedikit berbeda karena dalam mencapai karakter relegius bukan hanya mengajarkan tentang pentingnya ilmu agama tetapi di sana juga membiasakan puasa senin kamis sesuai dengan apa yang telah peneliti paparkan sebelumnya, antusias santri bisa dilihat banyaknya santri yang mengikuti program tersebut. Untuk memastikan kevalidan data maka peneliti melakukan wawancara terhadap salah satu santri Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang dari wawancara peneliti terhadap salah satu santri Ma'had Mamba'ul Qur'an yaitu yang bernama wiwik⁵ yang berasal dari desa Rapa Daya Omben Sampang dia memaparkan tentang pembiasaan puasa senin kamis di Ma'had Mamba'ul Qur'an desa temoran omben sampang. Dengan memberikan jawaban sebagai berikut:

“Pembiasaan puasa senin kamis di pondok ini sudah lama bahkan baru masuk pondok dulu, program ini sudah ada, saya mondok sekitar 3 tahun disini jadi sudah lama rasanya program ini berlangsung.

⁵ Wiwik Santri Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 11 oktober 2021).

Kemudian saya bertanya kembali tentang pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri dan beberapa kendalanya dia memeberikan penjelasannya sebagai berikut:

“Kalau saya pribadi menanggapi adalah sebuah kewajiban yang harus dijalani karena program ini adalah program baik pondok pesantren, mulannya sangat sulit tetapi lambat laun sudah terbiasa dan sudah menjadi kebiasaan santri disini termasuk saya pribadi. kemudian tentang beberapa kendala tentang pelaksanaan program ini adalah yang pertama adalah hal yang tidak bisa dipungkiri adanya rasa malas, dan faktor yang ke dua ketika sakit maka secara otomatis tidak berpuasa. Tetapi perlu saya syukuri dengan berpuasa saya dapat menambahkan ketawaan kepada Allah SWT, menahan hafa nafsu saya, dapat mempercepat hafalan al qur’an, berlatih untuk disiplin, rasa tanggung jawab, jujur dan tawadhu’ hal itu karena yang pertama dari hikmah puasa itu sendiri dan yang kedua belajar mematuhi perintah guru/kyai.

Jawaban berbeda diberikan oleh santri yang lain yang bernama ismi mafruhah⁶. santri yang bersal dari desa tambak kecamatan omben kabupaten sampang memberikan penejelasan yang cukup berbeda terhadap dua pertanyaan diatas yaitu tentanng bagaimana pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius dan dalam menaggapi program pembiaaan puasa senin kamis tersebut. Berikut paparannya:

“Pelaksanaan puasa senin kamis di pondok ini sama halnya seperti pelaksanaan puasa pada umumnya mulai dari makan sahur sampai berbuka puasa namun ada bebrapa program pesantren juga seperti mengaji setor hafalan dan lain sebagainya, klo dibilang bahwa program pelaksanaan puasa senin kamis ini berjalan dengan lancar.”

Dari paparan diatas sudah nampak jelas bagaimana proses pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri di Ma’had Mamba’ul Qur’an Temoran Omben Sampang mulai dari awal dilaksanakan, metode dan pengaktuliasian program puasa senin kamis di Ma’had Mamba’ul

⁶ Ismi mafruhah, Santri Ma’had Mambaul Qur’an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 11 oktober 2021),

Qur'an temoran Omben Sampang. Karakter relegius bisa dilatih dengan cara memperbaiki aktivitas sehari-hari dengan cara menamkan nilai postif pada lingkungan kita.

3. Urgensi pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mamba'ul Quran Temoran Omben Sampang

Puasa senin kamis sudah menjadi kebutuhan di Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang. Karena mempunyai manfaat yang cukup besar untuk masa depan santri Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang juga hal itu tertuang dalam cita-citanya yakni menjaadikan santri yang mempunyai jiwa qur'ani memiliki budi pekerti yang baik. Salah satu untuk mencapai cita-cita tersebut yakni meningkatkan karakter relegius santri dengan salah satu ikhtiar adalah dengan membiasakan santri berpuasa senin kamis dan hal tersebut benar-benar dimaksimalkan oleh Ma'had Mambaul Qur'an desa Temoran Omben Sampang seperti yang sudah tertuang dalam kebijakan pondok pesantren dikuatkan dengan peraturan pimpinan pondok pesantren bahwa pembiasaan puasa senin kamis yang dilaksanakan di Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang harus terintegrasi dengan keberadaan santri dipondok pesantren agar kebijakan-kebijakan yang sudah tertuang bisa terlaksana dengan baik. Pentingnya puasa senin kamis juga tak luput dari anjuran syari'at islam sebagaimana Rasulullah sudah mencohtohkan kepada umat manusia secara umum, terkhusus kepada umat islam. Hal ini disampaikan oleh KH. Ali Musthafa⁷ selaku

⁷ Ali musthafa, pengasuh Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 20 oktober 2021),

pengasuh Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang beliau memaparkan:

“Di Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang memiliki cita-cita yang mempunyai jiwa Qur'ani dan mempunyai akhlak yang mulia namun hal itu tidak semerta bisa dicapai kalau tidak ada ikhtiar yang kuat. Salah satu dengan Penguatan pengamalan peribadatan seperti menjalankan puasa sunnah, pembacaan dan penghayatan kitab suci Al-Quran. Membiasakan diri untuk melakukan puasa sunnah Senin Kamis. adalah suatu hal yang paling diutamakan dalam hal melakukan ibadah puasa sunnah dipondok ini. Saya selaku pimpinan ponpes dengan usaha mengajak semua yang berada dilingkungan pesantren, baik keluarga sendiri, para pengurus pesantren dan santri agar bisa bertafakur tentang pentingnya berpuasa senin kamis. Manfaat puasa sunnah Senin Kamis memang sangat banyak dan membantu kehidupan manusia dalam beraktivitas sehari-hari, dilihat dari segi kesehatan tubuh maupun mental dan spiritual yang dialami oleh orang yang mengamalkannya. Kemudian untuk lebih memberikan penguatan jiwa santri untuk pelaksanaan puasa sunnah Senin Kamis ditambah penjelasan manfaatnya”

Dari faktanya dilapangan ketika peneliti sudah melakukan wawancara dengan pengasuh Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang sudah nampak jelas tentang urgensi puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri hal itu juga disampaikan oleh salah satu pengurus yaitu Di Ma'had Mambaul Qur'an Desa Temoran Omben Sampang yaitu nyai wayas⁸ beliau memaparkan:

”Pentingnya puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri adalah hal itu didasarkan pada hikmah puasa itu sendiri dan hal itu memang dianjurkan oleh Rasulullah dan menjadi amalan beliau, di pondok ini klo berbicara urgensi pelaksanaan puasa senin kamis itu dilihat dari berbagai aspek mulai dari penanaman sikap yang baik melatih kedisiplinan sikap jujur dan rasa tanggung jawab.”

Kemudian beliau juga menambahkan:

⁸ Nyai wayas, pengurus harian Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 20 oktober 2021),

“Kemudian di beri penjelasan pentingnya puasa sunnah Senin Kamis mereka bisa mengerti bahwa begini rasanya ketika menjalankan puasa lebih terkontrol diri tidak berkata kotor dan sebagainya”.

Tak lepas pula seorang santri yang kesahariaanya belajar ilmu agama, menghafal qur’an memanfaatkan kebijakan yang di dawuhkan oleh pengasuh tentang pentingnya berpuasa senin kamis untuk memudahkan hafalannya dipondok, dan bisa menambah kecerdasan relegius dan spritualnya. Seperti yang dipaparkan oleh salah satu santri Di Ma’had Mambaul Qur’an Desa Temoran Omben Sampang yang bernama husni mubarok⁹peneliti memberikan pertanyaan tentang bagaimana keutamaan dalam puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri di pondok ini, Dia berpendapat:

“Sangat penting mengingat puasa senin kamis adalah suatu perbuatan Rasulullah SAW, bagi saya puasa senin kamis itu sangat membantu saya karena dengan bepuasa dapat melatih diri dengan sikap jujur, tanggung jawab, juga dengan berpuasa rasanya untuk melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah itu sangat sulit mengingat diri dalam keadaan berpuasa, aktivitas dipondok menjadi lebih tenang karena dalam sepanjang hari rasanya selalu mendapat pahala karena dalam keadaan bepuasa.”

Program kegiatanpuasa sunah Senin Kamis ini menghasilkan sebuah perubahan baik terhadap perkembangan karakter santri Ma’had Mamba’ul Qur’an Temoran Omben Sampang dari semua aspek yang termasuk karakter seperti kedisiplinan yang baik, selanjutnya tertanam rasa sosial dan kepedulian antara sesama, kejujuran yang mulai terbangun. Hal itu begitu urgennya pelaksanaan puasa senin kamis bagi para santri mengingat manfaatnya begitu besar dalam dalam meningkatkan karakter relegius.

⁹ Husni mubarok, Santri Ma’had Mambaul Qur’an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 20 oktober 2021),

4. Dampak pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang.

Melakukan puasa sunnah seperti yang dianjurkan oleh Rasulullah merupakan amalan yang sudah banyak dikerjakan oleh umat Islam. Apalagi dengan mengetahui hikmah dan keutamaan yang akan di dapat setelah melakukan puasa sunnah Senin Kamis ini. apabila seseorang mengamalkan puasa sunnah Senin Kamis maka akan menemukan suatu tujuan hidup dan dimudahkan dari segala hal, dengan keberkahan pengamalan tersebut akan mengalir baik pada jiwa maupun pribadi seorang muslim. Berdasarkan wawancara penulis dengan lora Ahmad sanusi pengasuh 2 (wakil pengasuh) Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang ¹⁰ menjelaskan sedikit penilaian yang dapat di amati selama ini ketika santri menjalankan puasa sunnah Senin Kamis yaitu:

“Kedisiplinan, ini menjadi tolak ukur kami di lingkungan pesantren, Ketika puasa dapat dilihat jika siswa menjalankan puasa di hari yang di tentukan semua tampak tertib. jadi intinya program puasa sunnah ini salah satu atau sarana yang ingin dicapai untuk visi besar yaitu membentuk karakter santri yang islami (relegius).”

Hal tersebut sesuai dengan pengamatan penulis di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben sampang nyaris keseluruhsn santri ketika menjalankan puasa sunnah mereka lebih tampak kedisiplinannya seperti melakukan shalat dhuha, shalat wajib berjama'ah. Pada hal ini dilihat dari pelaksanaan pembiasaan berpuasa sunnah Senin Kamis dimana bertujuan supaya santri berkarakter Islami (relegius).

¹⁰ R. Ahmad sanusi , wakil pengasuh Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 30 oktober 2021),

Hal itu disampaikan juga oleh ust marzuki, ¹¹ salah satu pengurus pondok ketika peneliti menanyakan tentang dampak serta tolak ukur pengurus dalam pembiasaan dalam meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang beliau memaparkan:

“Kami melihat dampak serta tolak ukur santri ketika membiasakan puasa senin kamis adalah sikap jujur. Pemahaman tentang keutamaan pada puasa sunnah Senin Kamis dapat mencetak karakter yang lebih baik seperti jujur.

Hal itu sangat juga dirasakan oleh santri yang melaksanakan puasa sunnah senin kamis di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang. Ketika peneliti menyanyakan langsung kepada salah satu santri Ma'had Mamba'ul Qur'an yang bernama Ach. farid¹² tentang apa yang dia rasakan setelah membiasakan puasa sunah senin kamis dia memaparkan sebagai berikut:

“Dampak dan hal yang paling saya rasakan dari membiasakan puasa senin kamis ini adalah rasa tidak malas untuk melaksanakan ibadah seperti sholat berjamaah, mengaji dan menghafal Al-qur'an, kemudian yang saya rasakan badan terasa lebih fit hal itu bisa dirasakn setelah malam hari, sikap jujur, disiplin, tanggung jawab dan peduli antar sesama. juga menjadi hal yang penting dilakukan karena merasa diri sedang berpuasa itu saja kak “

Dari hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok serta sebagian santri, dan observasi , penulis telah menyimpulkan bahwasanya program pembiasaan puasa sunnah pada hari Senin Kamis ini sangat bagus dilaksanakan pada santri ataupun kepada dilingkungan sekolah umum karena dapat membawa perubahan yang besar bagi pembentukan karakter Islami setiap anak. Walaupun kegiatan program ini belum mencapai harapan secara keseluruhan, yang telah kita ketahui amalan ini ialah amalan yang bersifat sunnah tetapi bisa

¹¹ Ust. Marzuki, pengurus Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 30 oktober 2021),

¹² Ach farid santri putra Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, wawancara langsung (senin, 30 oktober 2021),

memberikan banyak kebaikan pada kehidupan di dunia maupun di akhirat. Program puasa sunnah Senin Kamis ini menunjukkan perubahan positif terhadap karakter santri di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang, dari seluruh aspek yang termasuk karakter seperti kedisiplinan yang baik, kemudian mempunyai rasa kepedulian sosial, kejujuran yang mulai terbangun. Dalam aspek fisik mereka tetap sehat dan semangat dalam beraktifitas pada jam pelajaran maupun di luar jam pembelajaran. Dan dilihat dari aspek ketaqwaan ada bermacam-macam sikap santri Ma'had Mambaul Qur'an ada yang menerima dan terpaksa untuk menjalankan puasa sunnah Senin Kamis. Maka dari itu sangat besar pengaruh program pembiasaan puasa sunnah Senin Kamis dapat membantu membina karakter santri, seperti jujur, disiplin, peduli, bertaqwa, dan menguatkan jiwa dan raga dan peduli antar sesama.

B. Temuan Penelitian

Dari paparan diatas data diatas dapat kami temui beberapa hal yang dihasilkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan data dokumentasi di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang. Baik observasi wawancara, maupun data dokumentasi disesuaikan dengan fokus permasalahan yang peneliti rumuskan.

1. Kegiatan pembiasaan puasa senin kamis di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang

Dalam penelitian ini, penelti menemukan bahwa kegiatan pembiasaan puasa senin kamis di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang yaitu:

- a. Pelaksanaan pembiasaan puasa senin kamis di Ma'had mambaul qur'an Temoran Omben Sampang bisa dikatan berjalan dengan lancar artinya

pelaksanaan itu tidak selalu dilaksanakan mulai dari awal program ini di lakukan.

- b. Santri sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan puasa senin kamis karena memang didawuhkan langsung oleh pengasuh.
- c. berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dikalangan santri Ma'had Mambaul Qur'an.
- d. santri memiliki semangat yang tinggi dalam pelaksanaan puasa seninkamis guna menapai cita-cita yaitu menghafal Alqur'an serta memilik akhlak yang baik.
- e. Santri sangat memanfaatkan program puasa senin kamis sebagai sarana untuk menjalankan sunnah Rasulullah dan mendapat ridha Allah SWT.

2. Urgensi pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang

Dalam penelitian ini, penelti menemukan urgensi puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang, yaitu:

- a. Pentingnya puasa senin kamis juga tak luput dari anjuran syari'at islam sebagaimana Rasulullah sudah mencohtohkan kepada umat manusia secara umum, terkhusus kepada umat islam.
- b. Bagi di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang sangat penting di biasakan pada santri mengingat dengan manfaat yang terkandung dalam pelaksanaan puasa senin kamis.

- c. Pentingnya puasa senin kamis bagi di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang dapat mempermudah dalam mengelola lingkungan pondok pesantren dan dalam hal peningkatan sikap santri.
- d. Para santri memanfaatkan program tersebut dengan penuh takdzim, baik itu pada perintah Rasulullah dan pengasuh.

3. Dampak pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben sampang

Dampak pembiasaan puasa senin kamis yang ditemukan oleh peneliti pada penelitian ini di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang adalah sebagai berikut:

- a. Dampak bagi lembaga Ma'had Mambaul Qur'an memberikan kemudahan dalam manajemen pesantren.
- b. Dampak dari pelaksanaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri bisa dilihat dari aktivitas santri setiap hari.
- c. Pada perilaku, sikap dan karakter santri mengalami peningkatan, baik dilihat dari aktivitas non ibadah maupun ibadahnya.
- d. Pada perubahan sikap yang signifikan, baik kejujuran, tanggung jawab, dan peduli antar sesama santri.
- e. pada aspek kesehatan santri yang membiasakan puasa senin kamis semakin meningkat, hal itu dilihat dari lebih jarangunya santri yang mengalami gangguan kesehatan fisik.

C. Pembahasan

1. Kegiatan pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang

Kegiatan pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang, Pembiasaan puasa senin kamis menjadi sala satu kebutuhan di Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang, hal ini didasarkan pada dua fakator utama. Faktor pertama adalah karena adanya tuntutan zaman yang mengharuskan setiap individu memiliki bekal ilmu agama dan karakter yang baik, melihat zaman yang semakin rusak akibat tak sedikit para pemuda-pemudi yang tak lagi peduli terhadap ilmu agama serta melalaikan cara berakhlak yang benar dan baik, sedangkan faktor yang kedua adalah karena seorang santri memang betul-betul harus di gembleng dengan ilmu agama yang cukup serta diharuskan mempunyai budi pekerti yang baik.

Tujuan Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang dalam meningkatkan karakter relegius santri adalah dengan melatih para santri membiasakan puasa sunnah senin kamis walaupun beberapa ikhtiar dilakukan untuk meningkatkan karakter baik para santri tetapi Ma'had Mamba'ul Qur'an memaksimalkan puasa senin kamis ini sebagai sarana yang paling ampuh untuk membentuk karakter baik para santri. Hal itu didasarkan dengan beberapa hikmah dan manfaat yang diambil dari puasa seni kamis diantaranya melatih hafa nafsu manusia.

Pelaksanaan puasa senin kamis sama halnya seperti pelaksanaan puasa ramadhan pada umumnya sarat dan ketentuannya juga sama, cuman secara hukumnya puasa pada hari senin dan kamis bersifat sunnah, dan pelaksanaannya pula dilaksanakan setiap hari senin dan kamis. Hal itu didasarkan pada sunnah rasulullah yang tak pernah meninggalkan amalan puasa senin kamis. ¹³

Dengan maraknya perbuatan asusila yang dilakukan para pemuda-pemudi dizaman karena sudah merosotnya moral dan akhlak dizaman sekarang, hal ini menjadi tugas besar bagi Ma'had Mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang untuk meminimalisir kemerosotan moral tersebut dengan tetap menjaga akhlak para santri dengan mendekatkan mereka pada pendekatan agama dan membiasakan para santri beraktivitas baik dengan membiasakan mereka berpuasa senin kamis.

Religius adalah Nilai karakter yang terkait erat dengan Tuhan yang maha kuasa adalah nilai religius kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa Inggris religion sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan yang lebih besar di atas manusia. Religius berasal dari kata religius yang berarti sifat religi yang melekat pada diri seseorang. Nilai religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan penciptanya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi si dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari.

Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter dideskripsikan oleh Kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan

¹³ Ahmad Sarwat, *puasa bukan hanya saat ramadhan*, (Jakarta: PT. Gramedia Insani), 4

ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Selanjutnya, Ngainum Naim mengungkapkan bahwa nilai religius adalah penghayatan dan implementasi dari ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa nilai religius merupakan nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dianut seseorang yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Urgensi pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mamba'ul Quran Temoran Omben Sampang

Dari beberapa faktor yang ada, Ma'had mambaul qur'an Temoran omben Sampang dirasa sudah cukup baik dalam berupaya untuk benar-benar melakukan pembiasaan puasa senin kamis dengan tujuan untuk meningkatkan karakter relegius santri. Dimulai dengan adanya komitmen penuh civitas Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang yang dikomandoi langsung oleh pengasuh dan dukungan dari pengurus pesantren, masyarakat, serta wali santri, maka bekal utama yang dibutuhkan oleh Ma'had mamba'ul Qur'an Temoran Omben Sampang sudah sangat cukup dan mampu dalam mensinergikan elemen yang berperan dilingkungan pondok pesantren demi tujuan bersama menciptakan santri yang memiliki ilmu pengetahuan dan karakter yang islami (Relegius) dengan menanamkan Nilai-nilai kebaikan pada setiap aktivitas santri di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang salah satu yang dibahas adalah pembiasaan puasa senin kamis.

Penanaman nilai-nilai keagamaan melalui pembiasaan dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Penguatan pengamalan peribadatan seperti

melaksanakan puasa sunnah, pembacaan dan penghayatan kitab suci Al-Quran. Apabila spiritual anak sudah tertata dengan baik, maka akan menjadi lebih mudah dalam menata aspek-aspek kepribadian lainnya. Puasa memiliki dimensi garis horisontal yang kental dengan nuansa kehidupan dari segi aspek ruhiyah, kesehatan dan sosial. urgensi puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter relegius santri di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang didasarkan pada manfaat puasa itu sendiri diantaranya sebagai berikut:

a. Melembutkan Hati dan Meningkatkan Rasa Syukur¹⁴

Manfaat dari puasa Senin Kamis salah satunya yaitu, bisa menimbulkan rasa empati terhadap orang lain bagi orang tersebut. Terutama bagi mereka yang berada dalam kondisi minim keberuntungan dibandingkan kita. Dengan berpuasa Senin Kamis kita akan lebih tahu cara mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT.

b. Mukjizat Puasa Senin Kamis Bisa Menurunkan Hawa Nafsu

Selain itu, puasa Senin Kamis bisa membantu kamu mengontrol hawa nafsu, Seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadits, ketika Rasulullah Saw memberikan saran kepada pemuda yang hendak menikah. Namun, mereka belum mempunyai kecukupan maka dari itu mereka dianjurkan untuk berpuasa oleh Rasulullah.

c. Terhindari Dari Godaan Setan

Manfaat berpuasa senin kamis untuk dunia yaitu, menghindari kita dari godaan setan yang sesat. Dengan berpuasa Senin Kamis hal ini adalah cara ibadah terbaik untuk menghadang upaya setan mempengaruhi jiwa dan tubuh

¹⁴Cyintianovita, sebelas manfaat puasa senin kamis diakses dari <https://www.99.co/blog/indonesia/manfaat-puasa-senin-kamis/> tgl 23 oktober jam 08 : 34

manusia. Dengan begitu, kamu bisa meminimalkan pengaruh-pengaruh setan terhadap manusia seperti, berbuat kemaksiatan atau melakukan hal-hal yang dilarang Allah Swt.

Jadi jelaslah bahwa urgensi dari puasa senin kamis sangat membantu pembentukan karakter yang baik, sesuai korektor agama mengingatkan hikmah puasa yang sangat besar pada karakter manusia.

3. Dampak puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri di Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang

Sebagai sebuah dampak dari pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri adalah adanya perubahan sikap yang positif dari seorang santri seperti, sikap disiplin, jujur, tanggung jawab saling peduli antar sesama. Tolak ukur dari sebuah usaha sangat diperlukan untuk mengetahui sebesar mana keberhasilan itu dicapai. Pembiasaan puasa sunnah senin kamis adalah sebuah usaha Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang untuk meningkatkan karakter religius santri, berkenaan dengan karakter religius.

Hal yang paling penting dalam sebuah capaian hasil usaha dalam pembiasaan puasa senin kamis adalah peningkatan karakter religius. Adapun fungsi karakter religius antara lain sebagai berikut:¹⁵

a. Fungsi pengembangan.

Penguatan karakter religius pada guru mampu menjadikan pribadi yang berperilaku baik.

b. Fungsi perbaikan.

¹⁵miftahul jannah, Metode dan strategi pembentukan karakter religius yang diterapkan di sdtq-t an najah pondok pesantren cindai alus martapura, jurnal (Vol. 4, No. 1, 2019)

Kiprah pendidikan mampu memperkuat rasa tanggung jawab dalam penguatan potensi pada guru yang lebih bermartabat.

c. Fungsi penyaringan.

Penguatan karakter religius pada guru mampu untuk menyaring budaya bangsa sendiri dan budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.

Faktor yang mempengaruhi karakter religius. Menurut Megawangi ada dua faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter religius. Faktor yang mempengaruhi karakter religius adalah:

a. Nature (faktor alami atau fitrah).

Agama mengajarkan bahwa setiap manusia mempunyai kecenderungan (fitrah) untuk mencintai kebaikan, namun fitrah ini bersifat potensial.

b. Nurture (sosialisasi dan pendidikan) atau lebih dikenal dengan faktor lingkungan.

Usaha memberikan pendidikan dan sosialisasi sangat berperan di dalam menentukan “buah” seperti apa yang akan dihasilkan nantinya dari seorang anak. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa ada salah satu faktor yang lebih dominan mempengaruhi karakter religius. Faktor tersebut adalah nature (faktor alami atau fitrah). Agama mengajarkan bahwa setiap manusia mempunyai kecenderungan (fitrah) untuk mencintai kebaikan, namun fitrah ini bersifat potensial.

Adapaun dampak dari pembiasaan puasa senin kamis dalam meningkatkan karakter religius santri yaitu peneliti juga mengaitkan pelaksanaan pembiasaan

puasa senin dengan pembentukan karakter religius yang mana implikasi dari pembiasaan puasa senin kamis adalah sebagai berikut:

a. Tazkiyah an-Nafs (pembersihan jiwa)

Melalui berpuasa seseorang akan dapat melatih diri untuk mengontrol segala hal yang dilakukan yaitu dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya bermula dari puasa.

b. Tarbiyah bagi iradah (kemauan), jihad bagi jiwa, pembiasaan kesabaran dan pemberontakan bagi hal-hal yang telah lekat mentradisi.

Membahas tentang dampak juga tak lepas dari tolak ukur dari keberhasilan di M'had Mamba'ul quran Temoran omben Sampang dalam pelaksanaan pembiasaan puasa senin kamis, menurut penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa program pembiasaan puasa sunnah sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan secara sederhana saat sebuah kegiatan sesuai rencana, dan dapat melaksanakan tujuan-tujuan yang ada pada kegiatan tersebut, maka peneliti menganggap hal tersebut adalah sebuah keberhasilan yang telah dicapai hal ini ditegaskan dengan pernyataan-pernyataan santri yang kemudian peneliti jadikan acuan indikator keberhasilan pembiasaan puasa senin kamis dalam karakter religius tersebut. Daintara indikator keberhasilan tersebut sebagai berikut:

a. Sistem dan strategi yang digunakan oleh Ma'had Mambaul Qur'an Temoran Omben Sampang dapat berjalan dan terlaksana dengan baik walaupun dengan ketebatasan yang dimiliki.

b. Adanya perubahan dan karakter para santri yang melaksanakan kegiatan pembiasaan puasa senin kamis di Ma'had Mambaul Qur'an

Temoran Omben Sampang ini, khususnya pada perubahan karakter relegius.

- c. Terlaksananuya tujuan-tujuan inti dari diadakannya pembiasaan puasa senin kamis di Ma'had Mambaul Quran Temoran Omben Sampang tersebut, seperti sukses dalam cara berkomunikasi yang baik dengan guru sesama teman, peningkatan dalam sikap dan perbuatan para santri yang telah melaksanakan pembiasaan puasa senin kamis.